

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

03 Juni 2024

Statistics 31 Mei 2024

IHSG	6970.74	-63.41	-0.90%
DJIA	38687	+574.8	+1.51%
Nasdaq	16735	-2.1	-0.01%
S&P 500	5278	+42.03	+0.80%
FTSE 100	8275	+44.3	+0.54%
DAX	18498	+1.2	+0.01%
CAC 40	7993	+14.4	+0.18%
Nikkei	38488	+433.8	+1.14%
HSI	18080	-150.6	-0.83%
Shanghai	7993	-4.9	-0.16%
Gold	2345.80	-20.40	-0.86%
Nickel	19642	-472.50	-2.35%
Copper	460.20	-6.10	-1.31%
WTI Oil	76.99	-0.79	-1.02%
Coal Jun	140.75	+0.50	+0.36%
Coal Jul	143.90	+0.70	+0.49%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
BFIN	03 Jun	Rp 27
EKAD	03 Jun	Rp 9
JECC	03 Jun	Rp 250
KDSI	03 Jun	Rp 99

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Senin 03 Juni 2024

S&P Global US Manufacturing PMI, ISM Manufacturing PMI, USD Construction Spending.

Selasa 04 Juni 2024

Atlanta Fed GDPNow, JOLTs Job Openings, USD Factory Orders.

Rabu 05 Juni 2024

API Weekly Crude Oil Stock, USD ADP Nonfarm employment Change, S&P Global Composite PMI, USD ISM Non-Manufacturing PMI, USD ISM Non-Manufacturing Prices, USD Crude Oil Inventories.

Kamis 06 Juni 2024

USD Initial Jobless Claim, Nonfarm Productivity, USD Unit Labor Cost, USD Trade Balance, USD Exports & Impotrs.

Jumat 07 Juni 2024

Fed's Balance Sheet USD Average Hourly Earnings, ISM Nonfarm Payrolls, USD Unemployment Rate.

Profindo Research 03 Juni 2024

Bursa Saham Amerika ditutup beragam pada Jumat (31/05), Data ekonomi terbaru Amerika Serikat (AS) yakni Indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi (PCE) AS meningkat 0,3% di bulan April 2024. Data ini menunjukkan belanja konsumen AS melambat lebih dari yang diperkirakan.

DJIA +1.15%, Nasdaq -0.01%, S&P500 +0.80%

Bursa Saham Eropa bergerak menguat pada Jumat (31/05). Setelah data terbaru menunjukkan inflasi zone euro meningkat melalui ekspektasu pada Mei.

FTSE 100 +0.54%, Dax +0.01%, CAC40 +0.18%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak menguat pada Jumat (31/05). setelah data ekonomi AS kuartal I menunjukkan momentum yang melambat.

Nikkei +1.14%, HSI +0.83%, Shanghai -0.16%

Harga emas melemah ke level \$2345.80 pada Jumat (31/05), Harga minyak WTI melemah di level \$76.99 pada Jumat (31/05).

Gold -0.86%, WTI Oil -1.02%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Jumat 31 Mei 2024, IHSG ditutup pada level 6970.73 melemah -0.90%. IHSG kembali terkoreksi dan kembali ke bawah level 7000.

Dalam sepekan IHSG terkoreksi sebesar -3.48%, IHSG melemah selama tiga hari beruntun terseret oleh saham PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN) yang menyentuh batas Auto Reject Bawah (ABR) selama tiga hari beruntun setelah masuk sistem perdagangan Full Call Auction (FCA). Selain itu terkoreksi IHSG juga disebabkan oleh rebalancing indeks MSCI. Sejumlah saham yang keluar dari indeks terpantau mengalami koreksi signifikan. Adanya transaksi rebalancing MSCI dan koreksi sejumlah saham big caps, membuat transaksi IHSG hari ini melambung tinggi, hingga Rp35,31 triliun, melibatkan 29,86 miliar lembar yang berpindah tangan sebanyak 1,01 juta kali.

Transaksi IHSG sebesar 35.31 T serta asing mencatatkan net sell sebesar 66.58 M di seluruh market. Secara sektoral, hampir seluruh sektor melemah selain sektor keuangan. sementara dari saham BREN, BYAN, BBRI, MDKA, BBNI turut menjadi pemberat IHSG sampai akhir perdagangan.

Pada perdagangan Senin 01 Juni IHSG diprediksi akan bergerak melanjutkan pelemahan pada rentan 6904 - 7035. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti BTPS, BUMI, HRUM, INDY.

Profindo Technical Analysis 03 Juni 2024

PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS)

BUY ON WEAKNESS (1130 - 1155)
Target Price 1240 – 1290 - 1330
Stoploss < 1085

Pada perdagangan 31 Mei, BTPS ditutup pada level 1165 menguat +4.95%. Secara teknikal, BTPS rebound dengan volume besar dan membentuk higher low, potensi menuju resiten selanjutnya. Indikator goldencross membentuk goldencross.



PT Bumi Resources Tbk (BUMI)

BUY ON BREAKOUT (90 - 92)
Target Price 95 – 100 - 104
Stoploss < 86

Pada perdagangan 31 Mei, BUMI ditutup pada level 91 menguat +3.41%. Secara teknikal, BUMI potensi membentuk pola Bullish pennant apabila mampu menembus resiten dan bertahan di atas resiten tersebut dengan volume yang besar. Indikator oversold membentuk goldencross.



**PT Harum Energy Tbk
 (HRUM)**

BUY ON BREAKOUT (1420)
Target Price 1470 – 1510 - 1570
Stoploss < 1360

Pada perdagangan 31 Mei, HRUM ditutup pada level 1400 menguat +2.56%. Secara teknikal, HRUM sedang menguji resisten 1420, apabila mampu menembus level tersebut dengan volume tinggi HRUM berpotensi melanjutkan penguatan menuju resisten selanjutnya. Indikator stochastic dan MACD masih potensi menguat.



**PT Indika Energy Tbk
 (INDY)**

BUY ON WEAKNESS (1365 - 1400)
Target Price 1470 – 1535 – 1600
Stoploss < 1300

Pada perdagangan 31 Mei, INDY ditutup pada level 1430 menguat +9.58%. Secara teknikal, INDY rebound dengan peningkatan volume pembelian, membentuk candle bullish marubozu. Indikator stochastic dan MACD membentuk goldencross.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Sera Yuniar

(Technical Analyst)

Sera.yuniar@profindo.com

Ext 111

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 125/137

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

DISCLAIMER ON